

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif dalam suatu penelitian mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara nyata, dideskripsikan melalui kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisa data yang relevan diperoleh dari situasi yang alamiah.¹ Lexy J. Moleong juga menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati oleh penulis di tempat penelitian.²

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dalam penelitian ini karena akan sangat membantu untuk mengungkap dan mendeskripsikan sebuah keadaan secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi yang ada secara alami tanpa ada manipulasi data karena peneliti secara langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang benar-benar dipercaya sebagai bahan kajian data.

Fenomena yang diamati di lapangan berkaitan Etika Bisnis Islam dan Karakteristik Kewirausahaan Pada Prestasi Usaha di CV. Fairuz Group Karanganyar Demak dengan berinteraksi langsung dengan pemilik, dan karyawan yang ada di CV. Fairuz Group untuk mendapatkan dan mengumpulkan data-data yang diperlukan, kemudian setelah itu data-data yang diperoleh dideskripsikan dalam bentuk tulisan. Pendeskripsian data hanya bertujuan untuk menggambarkan keadaan fenomena yang diamati di lapangan sebagaimana yang dikatakan oleh Saifudin Anwar bahwa penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai situasi atau kejadian

¹ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2014), 25.

² Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 4.

berdasarkan data yang diperoleh dari subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis.³

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi waktu dan lokasi penelitian dilaksanakan. Waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian, sedangkan, lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan.⁴

Adapun alasan peneliti memilih CV. Fairuz Group kec. Karanganyar kab. Demak sebagai lokasi penelitian dikarenakan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1. CV. Fairuz Group merupakan perusahaan yang menjual jasa produksi fashion dari seragam sekolah dinas sampai fahion muslim dan yang meraih kemajuan secara signifikan.
2. Pendiri perusahaan tersebut adalah generasi millenial yang mempunyai background pendidikan pelayaran, sehingga menjadi pembahasan yang menarik bagi peneliti untuk meneliti Etika Bisnis Islam dan karakter kewirausahaan sebagai penunjang prestasi usahanya.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang dipakai untuk percobaan.⁵ Sedangkan menurut Bambang Prasetyo subjek penelitian merupakan kasus atau orang yang diikuti sertakan dalam penelitian tempat peneliti mengukur variabel-variabel penelitiannya.⁶ Subyek yang diteliti dalam penelitian kualitatif disebut informan yang

³ Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 200), 126.

⁴ STAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus, P2M, 2019), 35.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 130.

⁶ Bambang Prasetyo, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 158.

dijadikan teman bahkan konsultan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti.⁷

Subyek pada penelitian ini ialah CV. Fairuz Group dan SDM yang tersedia pada perusahaan tersebut seperti direktur, HRD, Chief dan Supervisor yang mempunyai pengaruh dan kuasa di perusahaan yang dirasa mempengaruhi pencapaian prestasi di CV. Fairuz Group Desa Wonorejo Kec. Karanganyar Kab. Demak .

D. Sumber Data

Sumber data adalah suatu subjek darimana data dapat diperoleh.⁸ Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data pokok yang didapatkan langsung dari informan (orang yang memberikan informasi) terkait dengan sesuatu yang diteliti. Informan ini dikhususkan pada informan kunci, yang bertujuan untuk memperoleh data yang valid terhadap objek yang sedang diteliti. Untuk itu orang-orang yang menjadi informan kunci harus diambil dari orang-orang yang dianggap dapat memberi informasi yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian yang dilakukan.⁹

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan informan yang tepat. Informan yang ada dipenelitian ini merupakan SDM yang ada di CV. Fairuz Group yang bekerja lebih dari 2 (tahun) dan dinilai sudah mengetahui keadaan CV. Fairuz Group dengan detail.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, notula

⁷ Salim dan Syahrum, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 142-143.

⁸ Djam'an Satori, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 103.

⁹ Burhan Bungin, *Analisa Data Kualitatif: Pemahaman Filosofis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 23.

rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah.¹⁰

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal, artikel dari situs web, sebagai data pendukung dari penelitian Etika Bisnis Islam dan untuk memahami karakteristik Kewirausahaan dan dokumen dari CV. Fairuz Group seperti company profil yang ada relevansinya dengan Prestasi Usaha di CV. Fairuz Group Desa Wonorejo Kec. Karanganyar Kab. Demak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi juga dapat diartikan sebagai metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.¹¹ Marshall menyatakan bahwa “melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.”¹²

Observasi yang akan dilakukan oleh penulis yaitu berupa observasi terus terang dan tersamar, maksudnya peneliti secara terus terang mengatakan bahwa akan melakukan penelitian. Jadi subyek yang akan diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas yang dilakukan oleh peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam melakukan observasi, hal ini untuk menghindari kalau

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 130.

¹¹ Burhan Bungin, *Analisa Data Kualitatif: Pemahaman Filosofis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 115.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018),

suatu saat data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan, jadi kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan mendapatkan hasil dari observasi.¹³ Instrument yang digunakan untuk melakukan pengamatan adalah peneliti sendiri berdasarkan pedoman observasi.

Observasi dalam penelitian ini penulis akan melakukan pengamatan langsung ke CV. Fairuz Group desa Wonorejo kec. Karanganyar kab. Demak yang akan menjadi sasaran dalam observasi ini sesuai dengan tujuan penelitian, adapun peneliti akan mengamati keadaan CV. Fairuz Group untuk mencari informasi berupa gambaran Etika Bisnis Islam yang diterapkan. Selain itu peneliti juga akan mengamati sikap dan karakter SDM di CV. Fairuz Group untuk mengetahui kebenaran penerapan Etika Bisnis Islam yang diterapkan oleh CV. Fairuz Group dan mengamati pimpinan CV. Fairuz Group untuk mengetahui apakah benar mempunyai Karakter Kewirausahaan pada pimpinan pada CV. Fairuz Group desa Wonorejo kec. Karanganyar kab. Demak, selain itu observasi pada penelitian ini juga digunakan untuk mengetahui hubungan antara implementasi Etika Bisnis Islam dan Karakter Kewirausahaan yang berdampak pada Prestasi Usaha di CV. Fairuz Group desa Wonorejo kec. Karanganyar kab. Demak.

2. Wawancara

Hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat penelitian.¹⁴ Wawancara adalah salah satu instrument yang digunakan untuk menggali data secara lisan.¹⁵ Wawancara juga diartikan sebagai suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 380.

¹⁴ V. Wiratna Sujaweni, *metodologi penelitian bisnis dan ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), 31.

¹⁵ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 74.

pertanyaan-pertanyaan pada para responden yang kegiatannya dilakukan secara lisan.¹⁶ Pada penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara terstruktur yaitu dengan berpedoman pada kerangka pertanyaan yang telah peneliti susun.¹⁷

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan bersama SDM di CV. Fairuz Group desa Wonorejo kec. Karanganyar kab. Demak dari devisa tertinggi sampai menengah yang dinilai mempunyai wawasan yang dibutuhkan oleh penulis, seperti: direktur, manajer, staf dan kepala mandor. Wawancara yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk mengetahui informasi implementasi Etika Bisnis Islam yang dilakukan oleh CV. Fairuz Group desa Wonorejo kec. Karanganyar kab. Demak dan Karakter Kewirausahaan yang dimiliki oleh Pimpinan CV. Fairuz Group desa Wonorejo kec. Karanganyar kab. Demak. Wawancara pada penelitian ini juga bermaksud mencari kebenaran tentang hubungan antara implementasi Etika Bisnis Islam dan Karakter Kewirausahaan yang berdampak pada Prestasi Usaha di CV. Fairuz Group kec. Karanganyar kab. Demak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan suatu peristiwa.¹⁸ Dalam penelitian untuk mendapatkan data yang lebih akurat selain diperoleh dari sumber manusia juga diperoleh dari dokumen. Dokumentasi ini dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, gambar dan sebagainya.¹⁹ Metode dokumentasi dalam penelitian ini

¹⁶ P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: Aneka Cipta, 2011), 39.

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 386.

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 396.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

digunakan sebagai penguat data-data yang telah diperoleh oleh penulis agar penelitian yang dilakukan bisa dipertanggung jawabkan kevalidannya.

Dokumentasi pada penelitian ini berupa catatan hasil observasi dan wawancara, foto (keadaan lokasi penelitian dan foto wawancara,) dan beberapa dokumen dari CV. Fairuz Group desa Wonorejo kec. Karanganyar kab. Demak (struktur organisasi, visi misi, kebijakan dan lain-lain yang dianggap relevan) sebagai memperkuat hasil dan keaslian penelitian yang dilakukan oleh penulis.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh di lapangan, penelitian ini menggunakan 2 (dua) teknik pengujian keabsahan data, yaitu:

1. Meningkatkan ketekunan pengamatan (observasi)

Menurut Sugiyono bahwa meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Teknik meningkatkan ketekunan ini, akan membantu peneliti dalam memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis, untuk meningkatkan kredibilitas data.²⁰ Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan benar/tidak.²¹

Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi secara berkesinambungan. Hasil dari observasi sebelumnya, wawancara dan dokumentasi yang sudah dilakukan akan di observasi kembali agar masing-masing data yang telah terkumpul dapat menjawab penelitian

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* (Bandung: Alfabeta, 2013), 370.

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 438.

terkait Etika Bisnis Islam, Karakteristik Kewirausahaan dan Prestasi Usaha di CV. Fairuz Group Desa Wonorejo Kec. Karanganyar Kab. Demak.

2. Metode Triangulas

Triangulasi dalam pengujian keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan waktu. Ada beberapa jenis dari triangulasi tersebut yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan juga triangulasi waktu.²² Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber.

Menurut Sugiyono bahwa triangulasi sumber dalam menguji keabsahan data dapat dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber atau informan penelitian yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, akan di cek kembali kebenarannya dengan teknik observasi dan studi dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian keabsahan data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka akan dilakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, tujuannya ialah untuk memastikan data mana yang dianggap benar, sehingga data yang diperoleh benar-benar data yang sudah jenuh.²³

Dalam hal ini, maka peneliti melakukan pengulangan penelitian kepada sumber yang sama namun dengan metode yang berbeda, misalnya data yang semula diperoleh dengan hasil observasi akan di cek kembali dengan metode wawancara dan studi dokumentasi. Jika dari masing-masing data memperoleh hasil yang berbeda maka akan dilakukan diskusi kembali untuk mencari kecocokan data, agar hasil penelitian ini benar-benar memperoleh hasil sesuai yang diharapkan dan benar mampu menjawab rumusan masalah terkait dengan Implementasi Etika

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), 373.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), 373

Bisnis Islam, Karakter Kewirausahaan dan Prestasi Usaha di CV. Fairuz Group, Wonorejo Karanganyar, Demak.

G. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman dalam Sugiyono menyatakan analisis data kualitatif dilakukan menyatakan bahwa analisis data secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.²⁴

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²⁵

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks, sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan yang lainnya.²⁶ Miles dan Huberman mengungkapkan, dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 404.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), 338.

²⁶ V. Wiratna Sujaweni, *metodologi penelitian bisnis dan ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), 34.

menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.²⁷

Penyajian data dalam penelitian ini, akan peneliti paparkan dengan teks yang bersifat naratif dan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun sehingga mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kegiatan menyimpulkan merupakan langkah lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar kuat.²⁸

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif akan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal yang bertujuan untuk Mengetahui bagaimana gambaran secara deskriptif dari etika bisnis islam yang ada di CV. Fairuz Group, Mengetahui bagaimana karakter kewirausahaan yang berperan di CV. Fairuz Group secara deskriptif, dan Mengetahui bagaimana hubungan etika bisnis islam dan karakter kewirausahaan pada prestasi yang dicapai oleh CV. Fairuz Group.

²⁷Sugiono, Metode Penelitian Manajemen, (Bandung: Alfabeta, 2018), 408.

²⁸V. Wiratna Sujaweni, metodologi penelitian bisnis dan ekonomi, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), 34.